

The Crusade

Sudrajat

<http://blog.uny.ac.id/>

Introduction

Crusades, series of wars by Western European Christians to recapture the Holy Land from the Muslims (Palestine).

The Crusades were first undertaken in 1096 and ended in the late 13th century. The term Crusade was originally applied solely to European efforts to retake from the Muslims the city of Jerusalem, which was sacred to Christians as the site of the crucifixion of Jesus Christ.

The Crusades strongly affected the imagination and aspirations of people at the time, and to this day they are among the most famous chapters of medieval history.

Byzantine Empire

- Setelah dibagi menjadi dua: imperium Romawi mempunyai perkembangan sejarah yang berbeda.
- Romawi Timur yang dikenal dengan Byzantine Empire mencapai zaman keemasan pada masa pemerintahan Kaisar Flavius Petrus Sabgatius *Justinianus* (527-565). Beliau bergelar "The Great".
- Justinianus melakukan reformasi dalam semua bidang, meningkatkan kualitas intelektual, dan mendirikan gereja *Hagia Sophia*, sebuah peninggalan monumental dari Byzantine Empire.

Byzantine Civilization

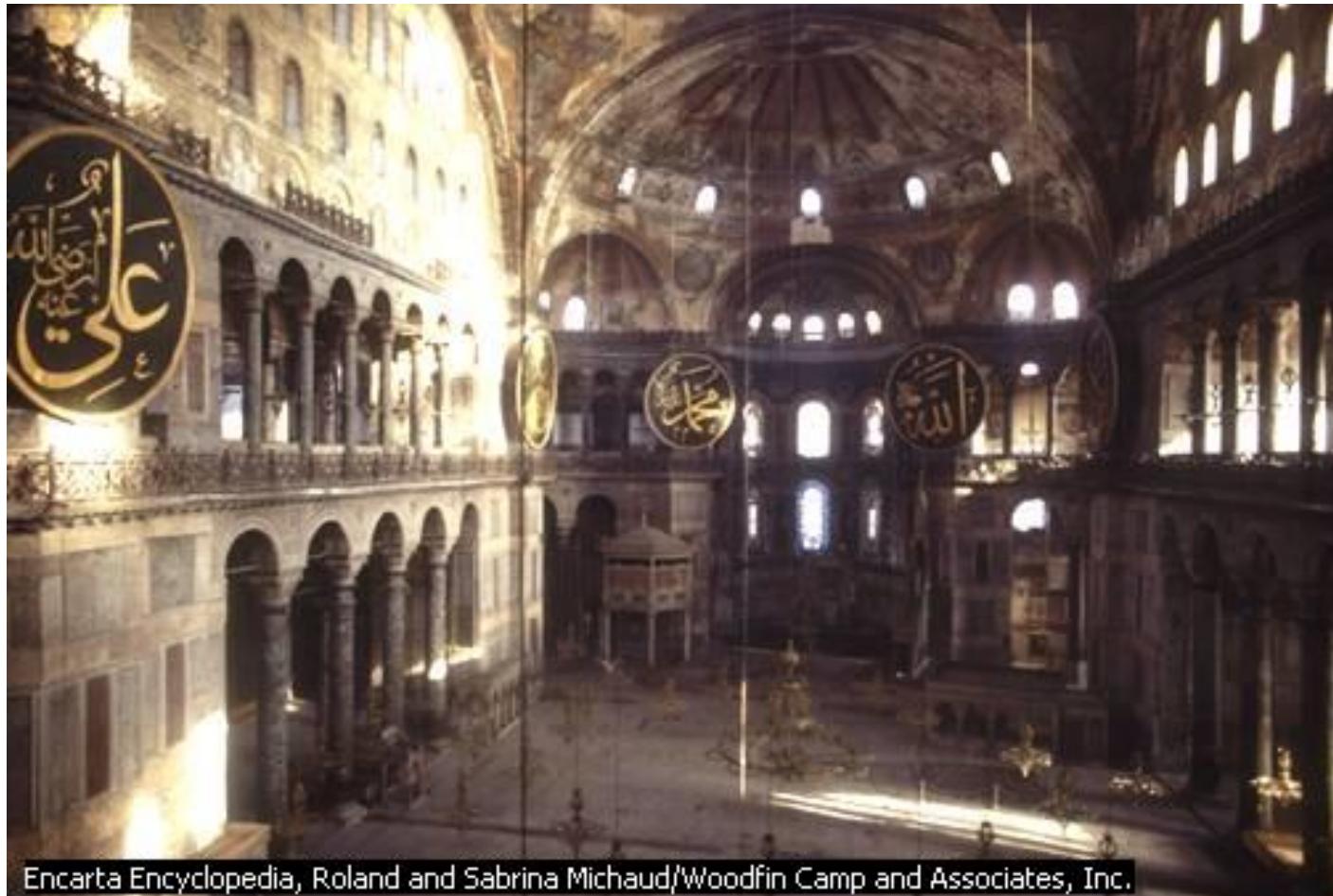
Pada masa Justinuanus, filsafat, sastra dan kedokteran mengalami perkembangan pesat.

Hidup ahli-ahli fisika yang terkenal: Aetius, Oribasius, dan Marcellus yang menulis *De medicamentis* (395).

Semakin berkembangnya pendidikan, ditengarai dengan adanya beberapa universitas di Alexandria, Athena, Constantinopel dan di Antioch.

Dalam bidang filsafat terdapat tokoh: Hypatia, Themistius, Priscus dan Proclus. Pada umumnya mereka dipengaruhi oleh filsuf Yunani dan Muslim (Ibn Rasyid, Ibn Sina, dll.).

Gereja Hagia Sophia didirikan 532-537, dijadikan masjid pada tahun 1453



Encarta Encyclopedia, Roland and Sabrina Michaud/Woodfin Camp and Associates, Inc.

Muslim Invaders

Pada masa pemerintahan Kaisar Heraclius (610-641) Byzantine Empire menghadapi serangan dari Muslim. Satu per satu wilayah kekuasaan Byzantine Empire di Timur Tengah direbut oleh Muslim.

Pada tahun 673-678 Constantinopel dikepung oleh pasukan Muslim akan tetapi mereka masih dapat mempertahankan diri.

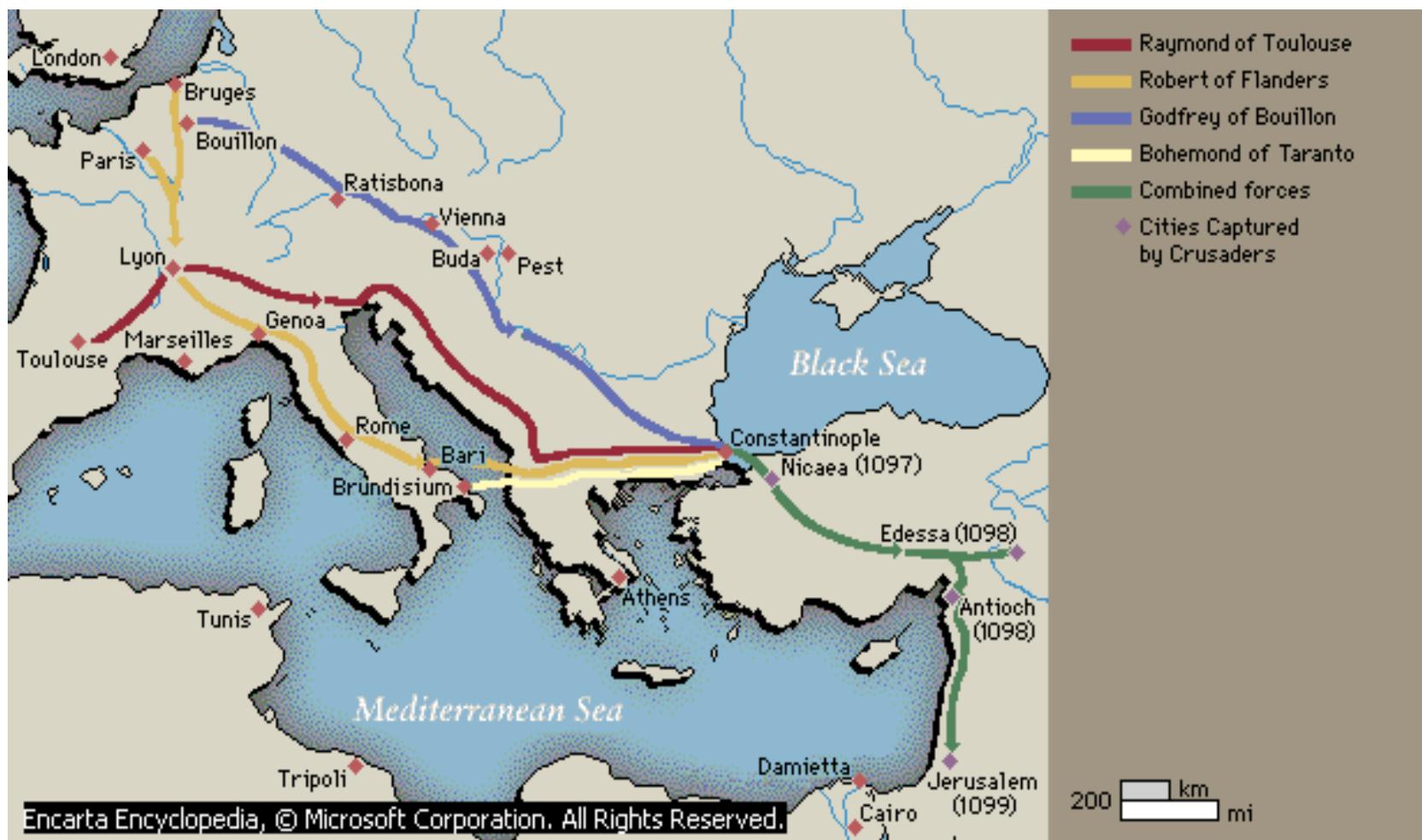
Pada tahun 1071, 200 ribu prajurit Romawi Timur dikalahkan oleh 15 ribu pasukan Turki Seljuk di bawah pimpinan Alp Arselan di Manzikert.

Jatuhnya Baitul Maqdis (Jerusalem) ke tangan Turki Seljuk menambah kekhawatiran umat Kristiani Eropa untuk berkunjung ke tempat tersebut.

The Crusades

- Pada tahun 1095 Kaisar Alexius I Comnenus meminta bantuan kepada seluruh umat Kristiani untuk menyela-matkan Byzantine Empire dari serangan bangsa Turki Seljuk.
- Paus Urbanus II merespon permintaan Kaisar Alexius I dengan menyerukan kepada raja-raja di Eropa Barat untuk membantu Kaisar Alexius. Permintaan Paus ini disampaikan di Clermont, Perancis, November 1095.
- Maka berangkatlah pasukan Salib dari Eropa Barat ke wilayah Timur Tengah (Palestina, Mesir, Syria, dan Turki)

Map of the 1st Crusades



The First Crusades

Pada tahun 1095 pasukan Salib (Perancis, Spanyol, dan Portugal) sebanyak 150 ribu berangkat ke Palestina di bawah pimpinan: Godfrey, Raymond dan Bohemond.

Tujuan utamanya pasukan Salib adalah merebut kembali “*the Holy Land*” yang dikuasai Umat Islam.

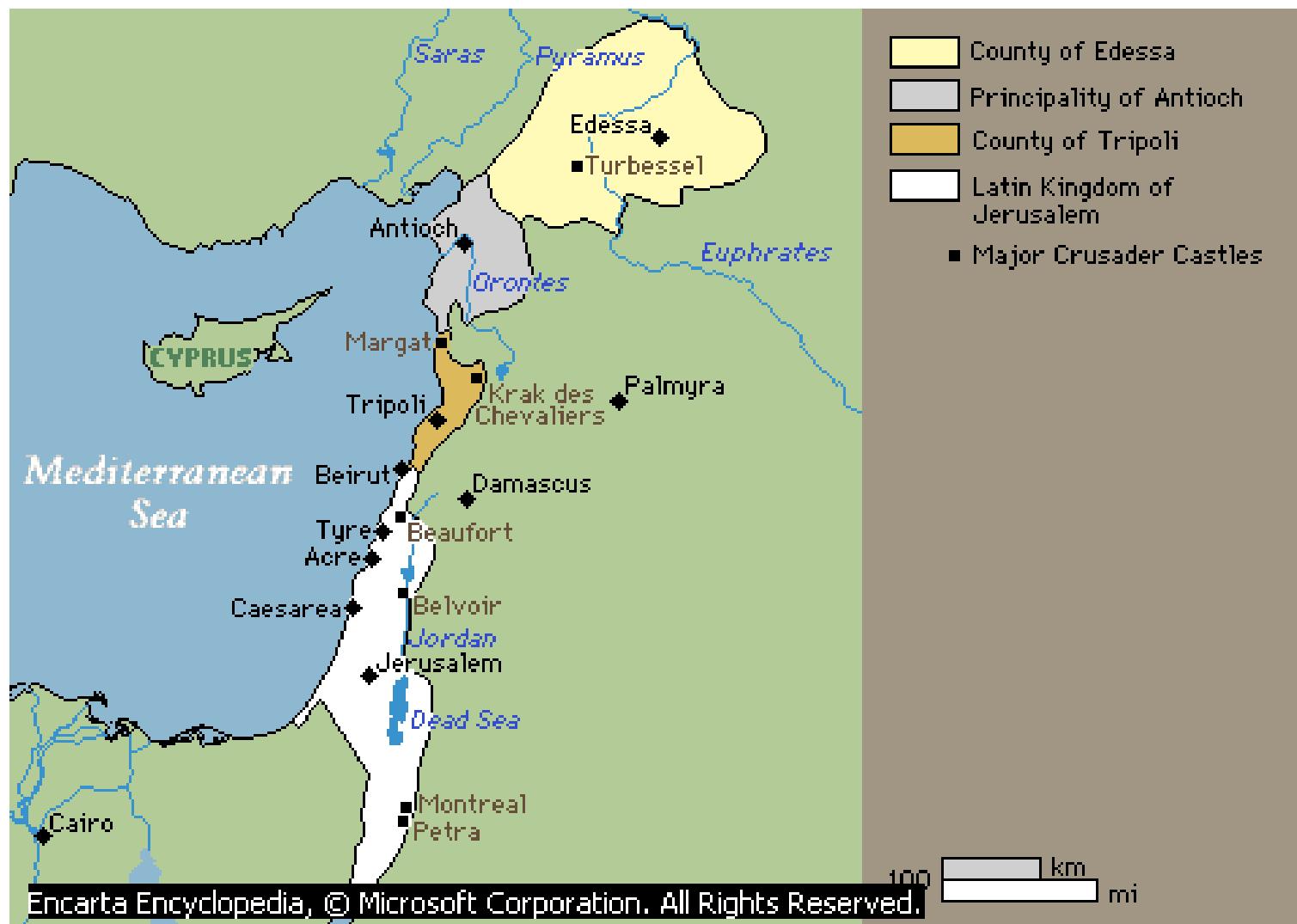
Pada 18 Juni 1097 pasukan Salib berhasil menaklukkan Nicea, dan Edessa setahun kemudian. Di sini mereka mendirikan kerajaan Latin I dengan rajanya Baldwin.

Pada tahun 1097 mereka juga berhasil menguasai kembali Antioch, kemudian mendirikan kerajaan Latin II dengan Bohemond sebagai rajanya.

Continue

- 15 Juli 1099 pasukan Salib berhasil merebut Jerusalem dan mendirikan kerajaan Latin III dengan Godfrey sebagai rajanya.
- Setelah berhasil menguasai Jerusalem, pasukan Salib melanjutkan ekspansi ke wilayah lain: Akka (1104), Tripoli (1109), dan kota Tyre (1124). Di Tripoli pasukan Salib mendirikan kerajaan Latin IV dengan rajanya Raymond.
- Periode I Perang Salib ini merupakan periode ekspansi yang dilancarkan oleh pasukan Salib. Mereka memperoleh kemenangan di berbagai wilayah pertempuran.

The Crusades States



The Moslem Resurgences

- Periode II ditandai dengan upaya Umat Islam untuk merebut daerah-daerah yang diduduki pasukan Salib. Pada tahun 1144 Imaduddin Zanki, seorang gubernur Moshul (Irak) melancarkan serangan terhadap posisi-posisi pasukan Salib di Aleppo, dan Hamimah.
- Sepeninggal Imaduddin Zanki 1146, Numuddin Zanki melanjutkan perjuangan ayahnya merebut kota Antioch (1149). Tahun 1151 seluruh Edessa direbut kembali.
- Bangkitnya Umat Islam mendorong Paus Eugenius III mengobarkan Perang Salib II yang disambut dengan baik oleh raja-raja Eropa.

The Second Crusades

- Seruan Paus Eugenius III disambut positif oleh Louis VII (Perancis), Conrad III (Germany) yang memimpin pasukan Salib merebut wilayah Syria. Namun usaha mereka dapat dihalau oleh Numuddin Zanki.
- Tahun 1174 Numuddin Zanki meninggal sehingga pemimpin pasukan diambil alih oleh Shalahuddin al Ayyubi yang mendirikan dinasti Ayyubiah di Mesir tahun 1175.
- Tahun 1187 Saladin berhasil merebut Jerusalem dan kota-kota lain dari kekuasaan pasukan Salib.

Resurgence of Crusades

- Pada 1189 Pasukan Salib dipimpin oleh *Frederick Barbarossa* (Jerman), *Richard the Lion* (Inggris), dan *Philip Agustus* (Perancis) bergerak ke Palestina untuk meng-ambilalih Jerusalem dari tangan Saladin.
- Mereka mendapat perlawanan yang sangat hebat dari Saladin sehingga tidak berhasil memasuki Palestina. Akka berhasil direbut oleh pasukan Salib dan dijadikan negara Latin.
- 2 November 1192 diadakan perjanjian antara Saladin-pasukan Salib (*Shulh al Ramlah*), dimana Saladin menjamin keselamatan para peziarah Kristiani yang akan pergi berziarah ke Jerusalem.



Encarta Encyclopedia, SEF/Art Resource, NY

Saladin was a Muslim ruler in the 12th century, during the time Europeans led Crusaders to the Middle East. Saladin fought the Crusaders several times, and recaptured Jerusalem for Muslims in 1187. This portrait of Saladin is in the Uffizi Gallery in Florence, Italy.

The Third Crusades

- Pada 12 April 1204 pasukan Salib menyerang Constantinopel dari darat dan laut. Mereka membakar rumah penduduk dan gereja.
- Issac II Angelus, raja Constantinopel dibunuh oleh Baldwin I. Di sini mereka mendirikan kerajaan Latin yang dipimpin oleh Baldwin I.
- Pada 1219 Frederick (raja Jerman) juga berusaha memasuki Mesir dalam rangka serangan ke Palestina. Tetapi niat mereka berhasil ditahan oleh Malik al Kamil, raja Mesir dan mereka mengadakan perjanjian perdamaian.
- Menjelang abad ke-13 serangan dari raja Eropa semakin surut, Perang Salib berhenti dengan sendirinya.

The Emergence of Ottoman

Pada akhir abad ke-13 di Anatolia muncul imperium Muslim baru (Ottoman) yang didirikan oleh Usman dengan ibukota di Bursa.

Pada masa Murad I (1362-89), kekuasaan Ottoman telah mencapai Balkan. 15 Juni 1389 pasukan Ottoman mengalahkan raja Serbia (Lazar) di Kosovo. Dari sini ekspan-si dilanjutkan ke Bulgaria dan Thracia.

Murad II (1446-51) menjadikan Edirne sebagai ibukota kedua. Sementara itu konsolidasi kekuasaan atas Balkan semakin ditingkatkan.

Serangan John Hunyadi di Hungaria berhasil dipatahkan, sehingga Byzantine Empire semakin lemah.

Downfall of Constantinople

Pada 1451 Muhammad II menduduki takhta kerajaan. Pada Maret 1453, Sultan menyiapkan 100 ribu pasukan untuk menyerang Constantinopel.

Kaisar Constantine XI mempertahankan kota dengan 7 ribu pasukan (Yunani dan Latin).

29 Mei 1453, pasukan elit Ottoman, *Jannisary*, melancarkan serangan besar-besaran dengan menggunakan meriam sehingga dapat menembus benteng kota.

Constantine XI tewas dalam serangan tersebut, Constantinopel jatuh ke tangan Ottoman. Kota ini kemudian dijadikan ibukota dengan nama Istambul.

Dampak

Munculnya kota-kota dagang di sepanjang Laut Tengah seperti: Venesia, Genoa, Florence, dan lain-lain.

Bangsa Eropa mulai mengenal budaya lain dan sadar bahwa mereka telah tertinggal oleh bangsa lain (Muslim) terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ditutupnya Laut Hitam bagi pedagang Eropa men-dorong bangsa Eropa untuk mencari jalan lain ke sumber rempah-rempah.

Further Reading

Durant, Will. (1950), *The Age of Faith*, New York:
Simon & Schuster.

Heichelheim, Fritz M & Cedric A. Yeo (1962). *A History of the Roman People*, New York:
Prentice Hall Inc.

Syamsudin, Din. ed. (2002), *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam: Khilafah*, Jakarta: PT Ichtiar Baru
Van Hoeve.

Etc.

Terima Kasih